

MENGENAL KOMPOSISI BENTUK DAN WARNA MELALUI KARYA SENI MOZAIK

KODE / PELAJARAN	RUP.B.JLR.4.2 / SENI RUPA
Nama Penulis	Eynintha Natalia Ginting, S.Pd
Asal Sekolah	Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda Medan
Alokasi Waktu	4 pertemuan 2 JP
Fase	B
Model Pembelajaran	Tatap muka / PJJ Daring / PJJ Luring / Paduan antara tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)
Domain Mapel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menciptakan ▪ Berfikir dan bekerja artistik
Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Individual ✓ Kelompok (2 – 4 orang / kelompok)
Profil Pelajar Pancasila Yang Berkaitan	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Kepada Lingkungan
Tujuan Pembelajaran	Siswa dapat menerapkan komposisi yang seimbang dalam sebuah karya. Keseimbangan komposisi ini dapat ditunjukkan melalui peletakan obyek secara simetri, asimetris maupun radial

Deskripsi Umum Kegiatan	Siswa mengenal komposisi bentuk dan warna melalui karya seni mozaik. Mozaik adalah seni menempel bermacam bahan di atas sebuah media. Siswa akan belajar menciptakan karya yang mengutamakan komposisi bentuk dan warna yang seimbang pada karya.
Sarana Dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Papan tulis dan spidol / kapur 2. Ruangan kelas yang memadai 3. Lingkungan outdoor yang memadai (<i>optional</i>) 4. Laptop/komputer dan proyektor (<i>optional</i>)
Target Peserta Didik	Siswa Reguler
Kata Kunci	Mozaik, Kolase, Simetris, Asimetris, Radial, Komposisi, Warna, Bentuk

CAPAIAN PEMBELAJARAN

- Siswa diharapkan mampu mengenal dan menerapkan unsur rupa serta dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam karya
- Siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal
- Siswa mampu menerapkan komposisi warna yang seimbang.
- Siswa melatih kesabaran dan ketelatenan dalam proses membuat karya.

MATERI AJAR, ALAT, DAN

Konten Inti : Komposisi seimbang (simetris, asesmen dan radial)

Bahan Utama : Idealnya menggunakan bahan bijian, tetapi dapat juga memakai bermacam jenis kertas, cangkang telur, kaca, keramik, kerikil, ranting, dedaunan, tutup botol, plastik bekas kemasan, dan benda lainnya yang disesuaikan dengan lingkungan sekitar

Alat dan Bahan : *(perkiraan biaya per-orang)*

BUKU GAMBAR	@ Rp.3.000 – Rp.7.000 / buah <i>tergantung jenisnya</i>
KARDUS / KARTON	Bahan bekas, jika dibeli harganya @ Rp.3.000/kardus
TUSUK GIGI / LIDI	@ Rp.2.000/pack 1 pack bisa untuk dibagi-bagi sekelas
JENIS BIJI - BIJIAN	@ Rp.5.000 – Rp.15.000 / 3 ons jenis bijian berbeda
LEM UHU / FOX / KANJI / GOAT	@ Rp.7.000 – Rp.12.000 / buah <i>tergantung jenis lem</i>

INDIKATOR

- Siswa belajar menghasilkan karya dari bahan-bahan yang mudah untuk ditemui.
- Siswa mampu menerapkan komposisi warna yang seimbang.
- Siswa melatih kesabaran dan ketelatenan dalam proses membuat karya.



PERTEMUAN I (2 JP)

1. Siswa mengenal dan memahami komposisi keseimbangan (simetris, asimetris, dan radial) sebagai prinsip rupa dalam karya seni rupa.
2. Siswa mengamati contoh komposisi simetris, asimetris dan radial.

Guru membawa dan mengenalkan beberapa contoh karya mozaik untuk diperlihatkan kepada siswa secara bersama-sama dan/atau secara bergilir, baik melalui print gambar maupun melalui presentasi elektronik, seperti bentuk foto dan video dari laptop (infocus). Mereka kemudian menjelaskan perbedaan ketiga komposisi tersebut.

3. Siswa mendengarkan konfirmasi guru mengenai komposisi yang seimbang.

Alternatif/Pembedaan Instruksi :

- Siswa yang mengalami kesulitan memahami komposisi seimbang, dapat melakukan aktivitas dengan bantuan template yang diberikan guru. Siswa hanya menempelkan biji-bijian di situ tanpa perlu membuat komposisi garis atau bentuk
- Siswa yang pemahamannya melampaui siswa lain,.dapat diberikan tantangan untuk membuat komposisi dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, misalnya detail atau ukuran bidang tempel yang lebih kecil.

Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Menurut saya, apakah perbedaan simetris, asimetris, dan radial?
2. Contoh apa yang dapat menunjukkan perbedaan ketiga komposisi tersebut di lingkungan sekitar saya?

PERTEMUAN II (2 JP)

1. Siswa mengamati komposisi bentuk dan warna yang seimbang pada karya-karya mozaik yang ditunjukkan oleh guru.
2. Siswa mengidentifikasi komposisi karya seni rupa dengan mengamati unsur seni rupa : garis, bidang, dan warna yang terdapat pada karya yang ditunjukkan oleh guru.
3. Siswa membuat komposisi garis atau bentuk bebas di atas media yang sudah disediakan sebelumnya. Komposisi ini akan digunakan sebagai dasar mozaik.

Sketsa karya dapat dibuat di buku gambar, karton, kardus, papan, kaca, atau benda lainnya yang muda ditemukan di lingkungan sekitar.

4. Siswa mengetahui bahan-bahan apa saja yang dapat digunakan untuk membuat karya mozaik. Contoh dapat ditunjukkan melalui gambar langsung, atau melalui foto dari laptop (infocus). Kemudian siswa diajak menentukan sendiri bahan apa yang digunakan untuk membuat karya mozaik mereka masing-masing. Boleh juga guru yang menentukan bahan apa yang digunakan untuk karyanya.

Dalam pembuatan karya mozaik di materi ajar ini, contoh menggunakan bahan dari alam berupa biji-bijian. Melalui penggunaan bahan bijian yang mudah ditemui di lingkungan sekitar, diharapkan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan keterampilan dan kreativitasnya untuk memilah bijian yang sesuai dengan kebutuhan karya masing-masing siswa.

Selain dari biji-bijian, pembuatan karya dapat menggunakan bahan lain (disesuaikan dengan bahan yang mudah dijumpai di lingkungan sekitar).

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang kesulitan mencari ide untuk membuat sketsa dapat menggunakan penggaris untuk menggambar garis horizontal dan vertikal secara acak.
- Siswa yang lebih kreatif dapat membuat sketsa garis lebih rinci dan bervariasi.

Sebelum pelajaran berakhir, siswa dapat berbagi kesimpulan singkat mengenai apa yang dipelajari hari ini. Kemudian sesi ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Komposisi apa yang saya gunakan dan mengapa saya memilihnya?
2. Apakah sketsa dasar karya mozaik saya sudah menunjukkan komposisi yang seimbang?

PERTEMUAN III (2 JP)

- Siswa melanjutkan pembuatan karya mozaik dengan menata bahan utama di atas media yang telah dibuat sketsa pada pertemuan yang lalu. Komposisi bahan utama karya mempertimbangkan warna, bentuk dan ukuran bendanya.
- Siswa akan bekerja secara mandiri untuk menata potongan bahan pada sketsa masing-masing. Setiap warna pada bahan utama (misalnya: bijian) mengikuti pola garis teratur pada sketsa, dan diusahakan agar tidak bersebelahan satu sama lain sehingga menciptakan komposisi warna yang seimbang.

Dalam proses ini, sebisa mungkin agar siswa tidak saling meminjam alat dan bahan. Siswa diajak untuk bertanggung jawab dan mandiri dengan menggunakan alat dan bahan sendiri yang dibawa dari rumah masing-masing.

- Peran guru adalah sebagai pengarah dan pemberi masukan bila ada karya yang kurang menunjukkan komposisi bentuk dan/atau warna yang seimbang.

Sebagai contoh, di bawah ini merupakan foto tahapan pembuatan karya menggunakan bahan utama biji-bijian.



Sumber : www.deviana.com

Sumber : Eynintha Natalia Ginting /

Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang kurang sabar dalam menata potongan bahan, dapat diarahkan untuk mengikuti garis yang paling lurus baru kemudian yang melengkung. Penataan bahan dapat dibantu menggunakan lidi atau tusuk gigi agar hasil tampak lebih rapi.
- Siswa yang terlihat lebih sabar dalam proses membuat karya dapat diarahkan untuk menambah potongan yang lebih kecil sebagai tambahan detail di bagian tertentu pada sketsa karya mozaiknya.

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Bahan apa yang saya gunakan untuk membuat karya mozaik milik saya?
2. Apakah komposisi bentuk dan warna pada karya mozaik saya sudah seimbang?

PERTEMUAN IV (2 JP)

1. Bila siswa belum menyelesaikan karyanya pada pertemuan yang lalu, maka di pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melanjutkan penyelesaian karyanya.
2. Bila siswa sudah menyelesaikan penyusunan mozaik di pertemuan yang lalu, maka pada pertemuan ini guru dapat mengarahkan siswa untuk melakukan presentasi umum atau membuat sebuah pameran sederhana di dalam kelas atau di lingkungan sekolah.
3. Siswa mengamati karya satu sama lain, kemudian memberikan masukan yang berguna untuk perbaikan karya. Guru juga dapat menggunakan kesempatan ini untuk membangun nalar kritis siswa melalui pertanyaan-pertanyaan mendadak dari hasil pengamatan karya mereka dengan memilih acak siswa ketika hendak bertanya.

Sebagai contoh, di bawah ini merupakan karya mozaik siswa menggunakan bahan dasar biji-bijian.



Sumber : Eynintha Natalia Ginting / Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda

Alternatif/Pembedaan Intruksi :

- Siswa yang sudah menyelesaikan karya dapat melakukan presentasi sederhana dan akan diadakan sesi tanya jawab antarsiswa atau guru dengan siswa.
- Bagi siswa yang belum menyelesaikan karya, maka pada pertemuan hari ini diwajibkan menyelesaikan dengan memperhatikan komposisi bentuk dan warna yang seimbang.

Sebelum pelajaran berakhir, ajak siswa membereskan ruang kerjanya.

Kelas ditutup dengan doa dan sapaan.

PERTANYAAN UNTUK REFLEKSI SISWA

1. Apa kesulitan yang saya hadapi dalam proses membuat karya mozaik?
2. Bagaimana cara saya mengatasi kesulitan tersebut?

INDIKATOR PENILAIAN

PENILAIAN INDIVIDUAL / KELOMPOK

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya mozaik	Siswa mulai dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya mozaik	Siswa dapat menerapkan komposisi warna seimbang pada karya mozaik	Siswa dapat menerapkan komposisi warna seimbang dengan detail yang baik pada karya mozaik

PENILAIAN PROFIL PANCASILA

DI BAWAH STANDAR	MENUJU STANDAR	MEMENUHI STANDAR	MELAMPAUI STANDAR
Siswa belum konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mulai mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa mampu konsisten dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai	Siswa berinisiatif dalam bekerja secara mandiri, baik dalam proses pembuatan karya maupun ketika membersihkan ruang kerja setelah karya selesai

GLOSARIUM

Mozaik	: seni menempel potongan bahan berukuran kecil
Bentuk	: unsur yang terbentuk dari panjang, lebar, dan tinggi yang digabung
Warna	: kesan yang ditimbulkan oleh pantulan cahaya pada benda tertentu
Simetris	: benda atau gambar yang memiliki dua sisi sama rata atau seimbang
Asimetris	: benda atau gambar yang memiliki dua sisi yang tidak seimbang sehingga tidak proporsional

DAFTAR PUSTAKA

- **<https://ejournal.unib.ac.id>**

Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas Dan Keterampilan oleh Hasnawati dan Dwi Anggraini.

- **<https://haloedukasi.com/seni-mozaik>**

Seni Mozaik : Pengertian, Fungsi, Dan Contohnya.

- **<https://www.youtube.com/watch?v=Ou2r8gbzqBA>**

Cara membuat kolase kupu-kupu dari biji-bijian oleh Koko Viko.

- **<https://www.youtube.com/watch?v=paEtGckoXdU>**

Easy ways how to make an owl collage from nature DIY grains by Hilda Nurhasliah.